

SILABUS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah : Filsafat Pancasila
Jumlah Kredit : 3 sks
Semester : 1 (satu)
Jenis Mata kuliah : MPK
Fak./Jurusan : Semua Fakultas dan Jurusan
Dosen Pembina : Konsorsium Dosen Pembina Matakuliah Filsafat Pancasila

Standar Kompetensi : Menjadi ilmuwan - profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warganegara yang memiliki daya saing, berdisiplin, dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan Nilai-Nilai Islam dan Pancasila, guna mewujudkan visi UIN Malang dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
------------------	--------------	--------------------	-----------	-----------	---------------	-----------------------

Memahami dan menerapkan makna Filsafat Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara beragama	Pengertian ,Urgensi dan Orientasi Filsafat Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.	<i>Reading guide</i> dan membuat <i>concept mapping</i> tentang pengertian, urgensi dan orientasi Filsafat Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>). (<i>life skill; menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang pengertian, urgensi dan orientasi Filsafat Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>). ❑ Menunjukkan sikap berfikir kritis, analitis, logis, dalam melihat makna Filsafat Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>) ❑ Berprilaku positif yang selalu mencerminkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. ❑ Pemaknaan filsafat Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>) bersifat Imperative dalam kehidupan sehari-hari 	-Unjuk kerja -Sikap dan -Portofolio	1 x pert. (150 m)	Abdul Razak, dkk., Pendidikan Kewargaan. Bambang Cipto, dkk. Filsafat Pancasila. Mukijat, Filsafat Pancasila Indonesia. Supalan A-Habsu, Filsafat Pancasila. Siswono Yudo Husoso, Realisasi nilai-nilai kebangsaan dalam Filsafat Pancasila di tengah dinamika dunia SoemarnoSoedarso bo, Character building membentuk watak. Muh. AS.Hikam, Fikih Kewarganegaraan
---	--	--	---	---	----------------------	---

Memahami konsep umum Ideologi negara, Ideologi Pancasila dan memahami hubungannya dengan Ideologi agama Islam serta mengakui dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	Pancasila sebagai, Ideologi Nasional dan Hubungannya dengan Ideologi Agama Islam	<p><i>Information search</i> dalam buku teks tentang pengertian dan fungsi Pancasila sebagai sistem filsafat, sebagai ideologi negara RI, dan membandingkan dengan ideologi negara lain. Kemudian setiap individu membuat <i>mind mapping</i> tentang pengertian, urgensi dan orientasi konsep Filsafat Pancasila untuk dipresentasikan di depan kelas.</p> <p><i>(life skill; menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara tertulis dan lisan tentang pengertian dan fungsi ideologi Pancasila, serta macam-macam ideologi negara lain. ❑ Menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang hubungan antara Ideologi Pancasila dengan Ideologi agama Islam. ❑ Menyatakan secara lisan maupun sikap tentang pengakuannya terhadap ideologi Pancasila. ❑ Menerapkan nilai-nilai filosofis Pancasila dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari sebagai warga negara Indonesia. ❑ Mampu membedakan dan persamaan antara nilai-nilai Pancasila dengan ajaran agama. ❑ Komitmen terhadap penerapan Ideologi pancasila. ❑ Memiliki komitmen pelaksanaan Ideologi Pancasila secara konsekuen dan konsisten 	Teknik penilaian dalam kelas (<i>Class Room assestment technique / CAT</i>). secara acak beberapa orang membacakan kesimpulan akhir.	2 x pert. (150x 2)	<p>Soerjanto Poeswardojo., <i>Filsafat Pancasila.: Sebuah Pendekatan Sosio-Budaya.</i> Imam Aziz, et. All (ed.). <i>Agama, Demokrasi dan Keadilan.</i> Abdul Razak, dkk., <i>Pendidikan Kewargaan.</i> Bambang Cipto, dkk. <i>Pendidikan Kewarganegaraan.</i> Mukijat, <i>Pendidikan kewarganegaraan Indonesia.</i> Supalan A-Habsu, <i>Pendidikan Kewarganegaraan.</i> Siswono Yudo Husoso, <i>Realisasi nilai-nilai kebangsaan dalam pendidikan kewarganegaraan di tengah dinamika dunia</i> Soemarno Soedarsobo, <i>Character building membentuk watak.</i> Muh. AS.Hikam, <i>Fikih Kewarganegaraan</i></p>
--	--	---	---	--	--------------------	---

Memahami konsep identitas nasional dan mampu bersikap, dan berperilaku sebagai warga negara yang beridentitas nasional dan beragama dalam kehidupan sehari-hari.	Identitas Nasional (Jati Diri Bangsa)	Membuat <i>Mind mapping materi dan</i> Mendiskusikan tema identitas nasional secara berkelompok. Dan melakukan simulasi (<i>life skill; bekerjasama, menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Dapat menjelaskan secara lisan maupun tertulis tentang Pengertian, latar-belakang dan ciri-ciri Identitas nasional. ❑ Menunjukkan rasa bangga menjadi warga negara Indonesia dan komitmen untuk membelanya. ❑ Selalu bersikap dan berperilaku sebagai bangsa yang beridentitas nasional dan bangsa yang beragama. ❑ Mengkritisi dan mencari alternatif terhadap orang yang mencemarkan nama baik negara dan bangsa. ❑ Menghargai pluralitas dalam rangka terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa. ❑ Bersikap toleran terhadap berbagai identitas pribadi, suku, golongan dan agama dalam kehidupan berbangsa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	<i>Class Room assestment technique / CAT. setiap individu membuat rangkuman tertulis apa yang didapat dari pertemuan pertemuan hari ini, performance test</i>	1 x pert. (150 m)	Abdul Razak, dkk., <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bambang Cipto, dkk. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Kuntowijoyo, <i>Identitas Politik Umat Islam</i> .
--	---------------------------------------	--	---	---	-------------------	---

Memahami konsep negara dan kewarganegaraan, serta mampu menerapkannya sebagai warganegara yang bermoral akademik, baik dalam kehidupan berbangsa maupun bernegara	Negara, Kewarganegaraan dan Bela Negara	Membuat <i>Mind mapping</i> materi Negara, kewarganegaraan dan bela Negara secara individu. <i>(life skill; berkerjasama menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri).</i>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan maupun tertulis tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❑ Pengertian, fungsi, tujuan, unsur dan bentuk-bentuk negara. ❑ Pengertian, fungsi, hak dan kewajiban sebagai warga Negara yang beragama. ❑ Mengakui, mempertahankan dan berjuang membela negara kesatuan Republik Indonesia. ❑ Melaksanakan kewajiban sebagai warganegara dengan baik. ❑ Berusaha mendapatkan haknya sebagai warganegara sesuai dengan prosedur dan ketenatuan yang berlaku. ❑ Berusaha menemukan alternatif-alternatif pemecahan terhadap problem-problem yang dihadapi oleh bangsa dan negara. ❑ Berusaha bersikap dan berperilaku sebagai warganegara yang baik. 	<i>Jigsaw Learning performance test</i>	2 x pert. (150x 2)	Abdul Razak, dkk., <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bambang Cipto, dkk. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Moh. Kusnardi et al., <i>Ilmu Negara</i> .
---	---	--	--	---	--------------------	---

Memahami makna konstitusi negara dan mampu menerapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Konstitusi Negara	Membuat <i>Mind mapping</i> secara individu, mengkaji dan mengkritisi konstitusi negara melalui diskusi kelompok. <i>Active debate</i> tentang perlunya menjalankan syariat Islam dituangkan dalam Amandemen UUD'45 (<i>life skill; bekerjasama, menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang pengertian, fungsi, syarat dan unsur-unsur konstitusi yang berlaku di Indonesia. ❑ Menjelaskan pentingnya konstitusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. ❑ Bersikap terbuka, toleran, menghargai pendapat, dalam berdiskusi memahami makna konstitusi. ❑ Mengetahui dan memahami konstitusi yang demokrasi ❑ Mengetahui dan mengetahui konstitusi dalam Islam 	<i>Class Room Asestment Technique / CAT</i>): penilaian terhadap kemampuan berpendapat dengan logika berfikir, <i>Performance test</i>	2 x pertemuan	Abdul Razak, dkk., Pendidikan Kewargaan. Bambang Cipto, dkk. Pendidikan Kewarganegaraan. Moh. Mahfud Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia. Yuliandri. Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan yang baik. Widodo Ekatjahjana, Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Dahlan Thaib, Teori & Hukum Konstitusi
Ujian Tengah Semester (UTS)						

Memahami konsep HAM, dan mampu menerapkan moralitas akademik, sebagai wujud aktualisasi HAM .dalam kehidupan bermasyarakat	Hak Asasi Manusia (HAM)	Membuat <i>mind mapping</i> secara individu tentang HAM dan Kewajiban asasi baik hak-hak individu maupun masyarakat Melihat CD Player, Critical Insident/Poster Comment tentang kasus kejadian pelanggaran HAM <i>(life skill; bekerjasama, menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri).</i>	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang pengertian, landasan, sejarah dan per-kembangan HAM. ❑ Menjelaskan pentingnya HAM dalam kehidupan sehari-hari. ❑ Menunjukkan macam-macam hak yang dimiliki setiap individu. ❑ Menjunjung tinggi nilai-nilai HAM dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari. ❑ Mampu memperjuangkan HAM dalam setiap segmen kehidupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (hukum positif dan Islam) ❑ Pelaksanaan HAM dalam Islam. 	<i>Class Room Asestment Technique / CAT):</i> penilaian terhadap kemampuan berpendapat tentang materi. <i>Performance test</i>	1 x pert. (150 m)	Abdul Razak, dkk., Pendidikan Kewargaan. Abdul Razak, dkk., Buku Suplemen Pendidikan Kewargaan. Bambang Cipto, dkk. Pendidikan Kewarganegara an. Rozali Abdullah, Perkembangan HAM dan Keberadaan Peradilan di Indonesia. Shekh Syaukat Hussain, HAM dalam Islam.
--	-------------------------	---	--	--	----------------------	--

Memahami konsep dan makna pluralisme dan multikulturalisme, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan di Indonesia.	Pluralisme dan Multikulturalisme di Indonesia	<i>Mind Mapping</i> dan Diskusi kelompok tentang Pluralisme dan Multikulturalisme di Indonesia (<i>life skill; bekerjasama, menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang Pluralisme dan Multikulturalisme di Indonesia. ❑ Menjelaskan pentingnya pemahaman Pluralisme dan Multikulturalisme di Indonesia dan Internasional dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. ❑ Selalu bersikap toleran, kebersamaan, pengakuan keragaman dalam melihat persolaan hidup bermasyarakat dan bernegara. ❑ Komitmen terhadap nilai-nilai plural, universal dan demokratis di Indonesia. ❑ Memahami ketentuan hukum (hukum positif dan Islam) Pluralisme dan Multikultural dan pelaksanaannya 	-Unjuk kerja -Sikap dan -Portofolio -Penugasan	1 x pert. (150 m)	Abdul Razak, dkk., <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bambang Cipto, dkk. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Imam Aziz, et. All (ed.) <i>Agama, Demokrasi dan Keadilan</i> . Moh. Mahfud <i>Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia</i> .
---	---	---	--	---	----------------------	---

Memahami konsep dan makna demokrasi, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan di Indonesia.	Demokrasi di Indonesia	<i>Mind Mapping</i> dan Diskusi kelompok tentang demokrasi di Indonesia. <i>(life skill; bekerjasama, menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri).</i>	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang pengertian, ciri-ciri, dan unsur-unsur demokrasi di Indonesia. ❑ Menjelaskan pentingnya demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. ❑ Selalu bersikap demokratis dalam melihat persoalan hidup bermasyarakat dan bernegara. ❑ Komitmen terhadap nilai-nilai demokrasi universal. ❑ Selalu bersikap kontekstual dalam melihat makna demokrasi. ❑ Menunjukkan data referensi yang valid dan aktual tentang demokrasi. ❑ Memahami Makna Demokrasi dalam Islam dan pelaksanaannya. 	<i>Class Room Asestment Technique / CAT</i>): penilaian terhadap kemampuan berpendapat materi tersebut, <i>Performance test</i>	1 x pert. (150 m)	Abdul Razak, dkk., Pendidikan Kewargaan. Abdul Razak, dkk., Buku Suplemen Pendidikan Kewargaan. Bambang Cipto, dkk. Pendidikan Kewarganegaraan. Imam Aziz, et. All (ed.) Agama, Demokrasi dan Keadilan. Moh.Mahfud Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia. Moh Zimly Asshiddiqi, Demokrasi dan HAM. Diane Revitch, Demokrasi Klasik & Modern. Zulkarnain Karim, Menuju Peradaban Demokrasi. Moh.Mahfud , Hukum & Pilar-Pilar Demokrasi, Muh. AS Hikam, Demokrasi & Civic Education
--	------------------------	--	--	--	-------------------	--

Memahami konsep masyarakat madani (<i>civil society</i>), dan mampu menerapkan moralitas akademik sebagai masyarakat yang berkeadaban (<i>good society</i>) mampu memahami makna yang tertanam dalam wawasan nasional	Masyarakat Madani dan Wawasan Nasional	<i>Mind Mapping</i> dan Diskusi kelompok membedah buku tentang masyarakat madani. (<i>life skill; bekerjasama, menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang pengertian, ciri-ciri, dan tujuan masyarakat madani (<i>civil society</i>). ❑ Menunjukkan sikap ramah, jujur, adil, disiplin, saling melindungi, tolong-menolong, toleran, dalam kehidupan sehari-hari. ❑ Berpendapat dengan dilandasi sumber, fakta dan argumen yang rasional. ❑ Memahami makna wawasan nusantara dan mengamalkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. ❑ Melaksanakan prinsip masyarakat madani dengan dukungan pemahaman wawasan nusantara. ❑ Membangun masyarakat madani berdasarkan ketentuan Islam 	Tugas makalah dan kemampuan mempresentasikannya. <i>Performance test</i>	2 x pert. :150 x 2	Abdul Razak, dkk., <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bambang Cipto, dkk. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Adi Suyadi Culla. <i>Masyarakat Madani : Pemikiran, Teori dan Relevansinya dengan Cita-cita Reformasi</i> . Thohir Luth , <i>Masyarakat Madani Solusi Damai Dalam Perbedaan</i> . Tim Lemhanas , (1994) <i>Kewiraan untuk Mahasiswa</i>
---	--	--	---	---	-----------------------	--

Memahami konsep Geopolitik yang menyangkut wilayah gerak hidup dan otonomi daerah, serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya di Indonesia.	Tata Kelembagaan Negara	<p><i>Mind Mapping</i> dan Mendiskusikan tentang konsep geopolitik yang menyangkut wilayah gerak hidup, serta otonomi daerah, dan membuat laporan deskriptif tentang pelaksanaan otonomi daerah secara berkelompok.</p> <p><i>(life skill; bekerjasama, menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri).</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang pengertian, sejarah, visi-misi dan prinsip-prinsip otonomi daerah. ❑ Bersikap terbuka, dedikasi, dan aktif mensikapi pelaksanaan otonomi daerah. ❑ Proaktif dalam mensukseskan pelaksanaan otonomi daerah. ❑ Mengidentifikasi tindakan-tindakan yang mengandung unsure/tindakan yang bertentangan dengan prinsip pemerintahan yang baik dalam institusi pemerintahan, swasta dan masyarakat. ❑ Berperan dalam melaksanakan otonomi daerah dalam lingkup Negara kesatuan. 	<p><i>Class Room Asestment Technique / CAT):</i> penilaian terhadap kemampuan berpendapat materi tersebut, <i>Performance test</i></p>	1 x pert. (150 m)	<p>Abdul Razak, dkk., <i>Pendidikan Kewargaan.</i></p> <p>Bambang Cipto, dkk. <i>Pendidikan Kewarganegaraan.</i></p> <p>.Kosworo <i>Otonomi Daerah Untuk Demokrasi dan Kemandirian Rakyat.</i></p> <p>HAW Widjaja, <i>Penyelenggaraan otonomi Daerah.</i></p> <p>Syaukani HR. <i>Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan.</i></p> <p>Syamsuddin Haris, <i>Desentralisasi & Otonomi Daerah.</i></p> <p>Hanis Nurcholis, <i>Pemerintahan & Otonomi Daerah.</i></p>
--	-------------------------	---	---	--	-------------------	--

Memahami konsep Geostrategi Indonesia yang di dalamnya menyangkut asta gatra, dan perdamaian dunia serta berpartisipasi aktif dalam menciptakan perdamaian dunia.	Asta Gatra dan perdamaian dunia	<i>Mind Mapping</i> dan Mendiskusikan tentang konsep Asta gatra dan perdamaian dunia (<i>life skill; bekerjasama, menggali & mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang konsep asta gatra ketahanan nasional dan perdamaian dunia. ❑ Bersikap terbuka, dedikasi, dan aktif mensikapi pelaksanaan ketahanan nasional dan perdamaian dunia. ❑ Proaktif dalam mensukseskan pelaksanaan ketahanan nasional perdamaian dunia oleh bangsa Indonesia. 	<i>Class Room Asestment Technique / CAT</i>): penilaian terhadap kemampuan berpendapat materi tersebut, <i>Performance test</i>	1 x pert. (150 m)	Abdul Razak, dkk. , <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bambang Cipto, dkk. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Kosworo <i>Otonomi Daerah Untuk Demokrasi dan Kemandirian Rakyat</i> . Tim Lemhanas , (1994) <i>Kewiraan untuk Mahasiswa</i>
---	---------------------------------	---	---	--	-------------------	--